

ANALISIS KETERAMPILAN BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PROGRAM STUDI

Rini Hayati, Juliyanti Harahap, Sutri Novika

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
konselorrinihayati@gmail.com

Abstract: *The learning process involves intelligence and skills that to be develop their potential. Learning skills need to be mastered by students, in order to master lecture material. The students need various learning skills and mastery of technology. This study aims to: (1) describe the learning skills of students of the guidance and counseling (2) describe the learning skills of students of the mathematics education (3) find out the differences in the learning skills of students of the guidance and counseling with students of the mathematics education. This research method uses descriptive comparative with the research sample of guidance counseling students and students of mathematics education at the Muslim Nusantara University Al Washliyah. As for data collection using a Likert scale model questionnaire with descriptive analysis, and t test or t test. The results showed that (1) the learning skills of counseling guidance students were in the medium category with an average score of 69.86 (2) the learning skills of mathematics education students were in the medium category with an average score of 70.25 (3) Counseling guidance and mathematics education students' learning has a tcount value of 0.531 < ttable 1.995 based on the results of the t test calculation showing that there is no difference in the learning skills of counseling guidance students and mathematics education students.*

Keywords: *Learning Skills; Student.*

Abstrak Proses pembelajaran melibatkan kecerdasan dan keterampilan yang harus dimiliki untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Keterampilan belajar perlu dikuasai mahasiswa, agar dapat menguasai materi perkuliahan. Untuk menguasai hal tersebut mahasiswa membutuhkan berbagai keterampilan belajar dan penguasaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan keterampilan belajar mahasiswa program studi bimbingan konseling (2) mendeskripsikan keterampilan belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika (3) mengetahui perbedaan keterampilan belajar mahasiswa program studi bimbingan konseling dengan mahasiswa program studi pendidikan matematika. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif dengan sampel penelitian mahasiswa bimbingan konseling dan mahasiswa pendidikan matematika Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Adapun pengumpulan data menggunakan angket model skala likert dengan analisis deskriptif, dan uji t atau t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterampilan belajar mahasiswa bimbingan konseling berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 69,86 (2) keterampilan belajar mahasiswa pendidikan matematika berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 70,25 (3) keterampilan belajar mahasiswa bimbingan konseling dan pendidikan matematika memiliki nilai $t_{hitung} 0,531 < t_{tabel} 1,995$ berdasarkan hasil perhitungan t test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan belajar mahasiswa bimbingan konseling dan mahasiswa pendidikan matematika.

Kata Kunci: Keterampilan Belajar; Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Proses belajar dijalani individu sepanjang hayat. Kegiatan belajar secara formal dijalankan oleh Lembaga Pendidikan yang mendapatkan izin sebagai penyelenggara Pendidikan. Pada proses belajar peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta perubahan sikap, hal ini dapat dilihat dari perubahan tingkah laku peserta didik. Menurut Sardiman (2007: 21) belajar merupakan usaha untuk mengubah tingkah laku. Dalam proses belajar peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan belajar agar dapat menguasai materi pelajaran dan merubah perilaku pada proses belajar. Keterampilan dalam belajar sangat diperlukan dalam menunjang penguasaan materi pelajaran berupa pengetahuan dan perubahan tingkah laku. Keterampilan merupakan kecakapan yang dimiliki individu dalam melakukan suatu tugas tertentu yang diperoleh dengan cara berlatih secara terus menerus, karena keterampilan tidak datang sendiri secara otomatis melainkan secara sengaja diprogramkan melalui latihan terus menerus. keterampilan belajar merupakan suatu keahlian tertentu yang dimiliki oleh siswa, jika keahlian tersebut dilatihkan terus-menerus akan menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi siswa dalam belajar (Adiningtyas:2016)

Keterampilan yang diperlukan untuk pengembangan afektif, kognitif dan psikomotor mahasiswa yaitu keterampilan belajar dalam penguasaan materi perkuliahan. Menurut Budiardjo (2007:19) Keterampilan belajar adalah keahlian yang didapatkan (*acquired skill*)

oleh seorang individu melalui proses latihan yang berkelanjutan, terus menerus dan mencakup aspek optimalisasi cara-cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif ataupun psikomotor. Proses belajar melibatkan berbagai kegiatan seperti membaca, menulis, bertanya dan menjawab pertanyaan, mencatat, berkonsentrasi dalam pelajaran dan menyelesaikan tugas. Untuk dapat menguasai berbagai keterampilan belajar tersebut mahasiswa dituntut untuk terus berlatih dan terbiasa dengan berbagai keterampilan belajar yang dapat diterapkan pada proses perkuliahan. Untuk dapat menguasai dan memahami materi perkuliahan mahasiswa harus mampu dan terbiasa membaca, menulis dan mencatat materi kuliah, kemudian mahasiswa juga dituntut untuk mampu bertanya, menjawab pertanyaan serta berkonsentrasi dan fokus pada materi perkuliahan yang dibahas. Pada proses perkuliahan ada beberapa bidang keilmuan diantara ilmu sosial dan ilmu eksakta yang secara keilmuan memiliki konsep belajar yang berbeda pula. Berdasarkan latar belakang bidang ilmu yang berbeda apakah keterampilan belajar mereka miliki juga berbeda.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif, yang akan mendeskripsikan keterampilan belajar mahasiswa bimbingan konseling dan mahasiswa pendidikan matematika. Menurut Yusuf (2005:82) menjelaskan bahwa

penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dari populasi tertentu dan mencoba menggambarkan fenomena secara detail apa adanya. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif, yang akan menggambarkan, mengungkap dan membandingkan keterampilan belajar mahasiswa bimbingan konseling dan mahasiswa pendidikan matematika UMN Al Washliyah Tahun akademik 2020-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara keseluruhan skor tertinggi 167, skor terendah 75, skor total 3004, rata-rata skor 69,86 dan standar deviasi sebesar 11,31. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa secara keseluruhan keterampilan belajar mahasiswa bimbingan konseling berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan skor tertinggi 92, skor terendah 49, skor total 1967, rata-rata skor 70,25 dan standar deviasi sebesar 9,08. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa secara keseluruhan keterampilan belajar mahasiswa Pendidikan Matematika berada pada kategori sedang.

Dilihat dari beberapa indikator keterampilan belajar yaitu keterampilan mengikuti pelajaran, keterampilan membaca, keterampilan bertanya, keterampilan mencatat, keterampilan berkonsentrasi dan keterampilan menyelesaikan tugas, yang mendapatkan skor tertinggi adalah keterampilan mengikuti pelajaran dan keterampilan menyelesaikan tugas.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa gambaran keterampilan belajar mahasiswa bimbingan konseling berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam belajar ditunjukkan dengan terselesaikannya tugas serta mampu mengikuti pelajaran dengan baik dan berkualitas. Keterampilan belajar mahasiswa tidak tergantung pada jenis program studi yang pilih, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian bahwa walaupun mahasiswa berbeda program studi mereka tetap memiliki keterampilan belajar yang sama tingkat kategorinya. Temuan penelitian ini berkaitan dengan pendapat Prayitno, dkk (2002:1) mengemukakan salah satu faktor penentu kesuksesan mahasiswa dalam belajar adalah sejauh mana mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Mahasiswa yang sedang menjalani proses belajar dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas tertentu dari setiap materi perkuliahan yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan keterampilan belajar mahasiswa sekalipun memiliki fokus bidang ilmu yang berbeda. Setiap mahasiswa harus memiliki keterampilan, membaca, mencatat/menulis, bertanya, menjawab pertanyaan dan berkonsentrasi itu yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Folastris (2014) yang menunjukkan bahwa keterampilan belajar siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi

berprestasi rendah itu berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan belajar pada setiap individu berbeda, yang berkaitan dengan motivasi berprestasi individu. Lebih lanjut menurut Adiningtiyas (2016) ketrampilan belajar dapat ditingkatkan melalui layanan penguasaan konten agar membantu siswa memiliki kecakapan serta mengembangkan kemampuannya dalam belajar secara efektif dan efisien.

Menurut Nirwana, dkk (2006:131) keterampilan belajar adalah “Suatu keterampilan yang sudah dikuasai oleh Mahasiswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran di kampus (sukses akademik) dengan menguasai materi yang dipelajari”.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan penelitian ini yaitu:

(1) keterampilan belajar mahasiswa bimbingan konseling berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 69,86 (2) keterampilan belajar mahasiswa pendidikan matematika berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 70,25 (3) keterampilan belajar mahasiswa bimbingan konseling dan pendidikan matematika memiliki nilai t_{hitung} $0,531 < t_{tabel}$ 1,995, berdasarkan hasil perhitungan t test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan belajar mahasiswa bimbingan konseling dan mahasiswa pendidikan matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtiyas. S. (2016). Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten *Jurnal Dimensi 5* (3) DOI: <https://doi.org/10.33373/dms.v5i3.62>
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akhyar Hasibuan (2008) meneliti tentang Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Mutu Keterampilan Belajar (Studi Eksperimen di SMP Negeri 2 Padang)
- Budiarjo, Lily. (2007). *Keterampilan Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Folastri, S (2014) keterampilan belajar siswa berprestasi tinggi dan siswa berprestasi rendah
- Gie T. L. (1994). *Cara Belajar yang Efisien: Sebuah Buku Pegangan untuk MahaMahasiswa Indonesia* (jilid 1). Yogyakarta: Liberty
- Nirwana, H, dkk. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang; FIP UNP
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sisca Folastrri (2016) “Perbedaan Keterampilan Belajar Mahasiswa Berprestasi Tinggi dan Berprestasi Rendah di SMA Negeri Kota Padang dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling”
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Winkel, W. S. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: Gramedia

Yusuf, A. Muri. 2005. *Metodologi Penelitian..*
Padang: UNP Press.